

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Penggunaan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.

Metode ceramah adalah suatu bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan pemaparan secara lisan oleh guru terhadap kelompok siswa. Guru menjadi pusat tumpuan keberhasilan metode ceramah dan komunikasi yang dilakukan hanya searah yakni dari guru kepada siswa. Dengan demikian akibat dari komunikasi searah dalam metode ini, maka guru haruslah memiliki ketrampilan menjelaskan dan kemampuan memilih dan menggunakan alat bantu penjelasan yang tepat.<sup>1</sup> Alat bantu tersebut seperti gambar-gambar, peta konsep, film, dan lain sebagainya. Namun demikian yang utama tetap penerangan secara lisan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode ceramah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Seperti yang telah dijelaskan pada bab di atas bahwa metode ceramah ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, yakni sebagai berikut:

- a) Kelebihan metode ceramah yang *pertama* itu lebih mudah dan murah untuk dilakukan, dalam artian murah itu tidak memerlukan peralatan yang lebih banyak, cukup dengan menggunakan suara guru. *Kedua* ceramah dapat menyajikan materinya itu lebih luas, dalam artian guru

---

<sup>1</sup> Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*,..... hlm. 122

bisa merangkum atau menjelaskan pokok-pokok materi dalam waktu yang singkat. *Ketiga* metode ceramah untuk mengontrol keadaan kelas.

- b) Kelemahan metode ceramah, yang *pertama* materi yang di kuasai siswa terbatas. *Kedua* metode ceramah yang tidak di sertai peragaan itu dapat mengakibatkan verbalisme karena dapat membuat siswa mengantuk. *Ketiga* sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa belum terkait materi yang sudah di sampaikan oleh guru.

Pada materi yang dianggap penting, pembelajar lebih banyak menggunakan metode ceramah. Menurut pembelajaran menggunakan metode ceramah ini lebih banyak di maksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap isi pembelajaran yang di berikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih banyak tujuannya bersifat pemahaman, dan hafalan. Dengan adanya metode ceramah ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Efektifitas penggunaan metode tersebut dilihat dari keahaman siswa dan keaktifan siswa terhadap bahan pelajaran Akidah Akhlak yang di ajarkan mencapai hasil dari tujuan yang di harapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode ceramah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Bahwa dilihat dari hasil pengamatan terhadap siswa kelas VIII sebagaimana terjadi peningkatan terhadap keaktifan, serta minat belajar siswa. Dapat dilihat bahwa hasil yang dicapai terhadap pemahaman dan keaktifan belajar siswa dalam penggunaan metode ceramah sudah

optimal. Karena dari hasil penelitian bisa di lihat dari siswa yang memperhatikan pelajaran, dan siswa juga mencatat hal-hal penting walaupun guru tidak menyuruhnya untuk mencatat.

Dilihat dari respon siswa dalam penggunaan metode ceramah sebagian siswa cenderung mengantuk, dan membuat siswa berbicara sendiri. Hal ini dapat di manfaatkan guru untuk melakukan tanya jawab dimana untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi, dan apakah siswa mendengarkan materi dengan baik. Tetapi di dalam penggunaan metode ceramah sebagian siswa juga menyukai materi ceramah karena bagi siswa metode ceramah dapat membuat siswa bisa memahami hal-hal penting yang belum di ketahui oleh siswa. Jadi penggunaan metode ceramah bisa di katakan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

## **2. Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.**

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, ..... hlm. 179

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Bahwa dilihat dari hasil pengamatan terhadap siswa kelas VIII sebagaimana terjadi peningkatan terhadap atusiasisme, serta minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil yang dicapai terhadap keaktifan belajar siswa dalam penggunaan metode diskusi sudah optimal. Minat belajar yang di capai dengan menggunakan metode diskusi bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga tampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Hal ini dapat dilihat dari ketertarikan mereka dalam proses belajar mengajar menggunakan metode diskusi.

Berdasarkan respon siswa, dapat di ketahui bahwa siswa lebih menyukai penggunaan metode diskusi pada proses pembelajaran. Dan hanya sebagian siswa yang tidak menyukai metode disksusi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Akidah Akhlak menarik bagi siswa serta membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Dan menambah sistem memori bekerja secara aktif dalam mengingat dan memahami materi pelajaran khususnya materi tentang Akidah Akhlak. Dari hasil penelitian tesebut diketahui bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.

### **3. Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak MTs Imam Al Ghozali Panjerejo.**

Guru dan siswa merupakan dua faktor penting dalam setiap penyelenggaraan proses pembelajaran di kelas. Guru sebagai unsur utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus merancang model pembelajaran yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Metode tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan jalan guru bertanya, sedangkan murid-murid menjawab. Pada umumnya metode ini sebagai rangkaian tindak lanjut metode ceramah. Maka, dalam cara ini paling tidak ada dua tugas yakni:

- a. Memberikan kesempatan bertanya, yang mengandung latihan kemauan atau keberanian bertanya.
- b. Sebagai tolak ukur untuk mengetahui, sampai seberapa jauh pelajaran itu di pahami anak didik. Dengan begitu di buka pintu jalur lintas dua arah, yaitu dari pengajar kepada anak didik dan sebaliknya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Bahwa dilihat dari hasil pengamatan terhadap siswa kelas VIII sebagaimana terjadi peningkatan terhadap keaktifan, maupun minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil yang dicapai terhadap keaktifan belajar siswa dalam penggunaan metode tanya jawab sudah optimal. Berdasarkan pada penelitian dapat di katakan bahwa penggunaan metode Tanya Jawab dapat

---

<sup>3</sup> Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, ....., hlm. 113

meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti Karena dalam penggunaan metode tanya jawab ini bisa di lihat dari tingkah laku dan keaktifan siswa dalam bertanya maupun dalam menjawab pertanyaan dari guru. Pada awal permasalahan mula-mula keadaan siswa masih kondusif tetapi setelah beberapa pertanyaan di lontarkan, siswa mulai berfikir dan siswa menjawab tetapi pada jawaban siswa melenceng meluas dan ini mengakibatkan kondisi kelas menjadi ramai, setelah guru memberikan arahan siswa lebih menjadi tenang dan kembali ke permasalahan awal. Penggunaan metode tanya jawab ini juga di gunakan guru untuk mengontrol keadan siswa yang tidur dan siswa yang berbicara sendiri. Dilihat dari hasil pengamatan siswa sudah berperan aktif dalam pembelajaran, mau bertanya dan menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk oleh guru.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab, guru mendorong, menuntun dan membimbing siswa agar siswa mempunyai pemikiran yang sistematis, kreatif dan kritis. Setiap siswa mempunyai pemikiran dan pendapat yang berbeda-beda sehingga dalam menyampaikan jawaban, pendapat, gagasan maupun pertanyaan, siswa di latih untuk menghargai jawaban, pendapat, gagasan maupun pertanyaan dari siswa yang lain. Guru melontarkan metode tanya jawab itu mempunyai tujuan, agar siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang fakta yang di pelajari, di dengar ataupun di baca, sehingga mereka memiliki pengertian yang mendalam tentang fakta tersebut. Dalam tanya jawab itu guru bermaksud untuk melatih kemampuan atau daya tangkap siswa untuk dapat memahami bacaan, terkait

apa mereka paham dengan materi yang sedang di bacanya, dan apakah siswa dapat mengambil kesimpulan dari apa yang di bacanya, atau mungkin siswa di suruh untuk menceritakan kembali dengan gaya bahasanya sendiri. Guru menggunakan tanya jawab untuk bisa mengetahui sejauh mana siswa mendengarkan dengan baik atau tidak.

Dilihat dari respon siswa ini dapat di katakan bahwa siswa menyukai metode tanya jawab karena bagi mereka metode tanya jawab itu bisa membuat siswa lebih bisa memahami materi dan minat belajar meningkat. Karena menurut siswa pembelajaran menggunakan metode tanya jawab itu bisa membuat siswa lebih aktif dalam bertanya. Jadi dengan menggunakan metode tanya jawab ini bisa di katakan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.